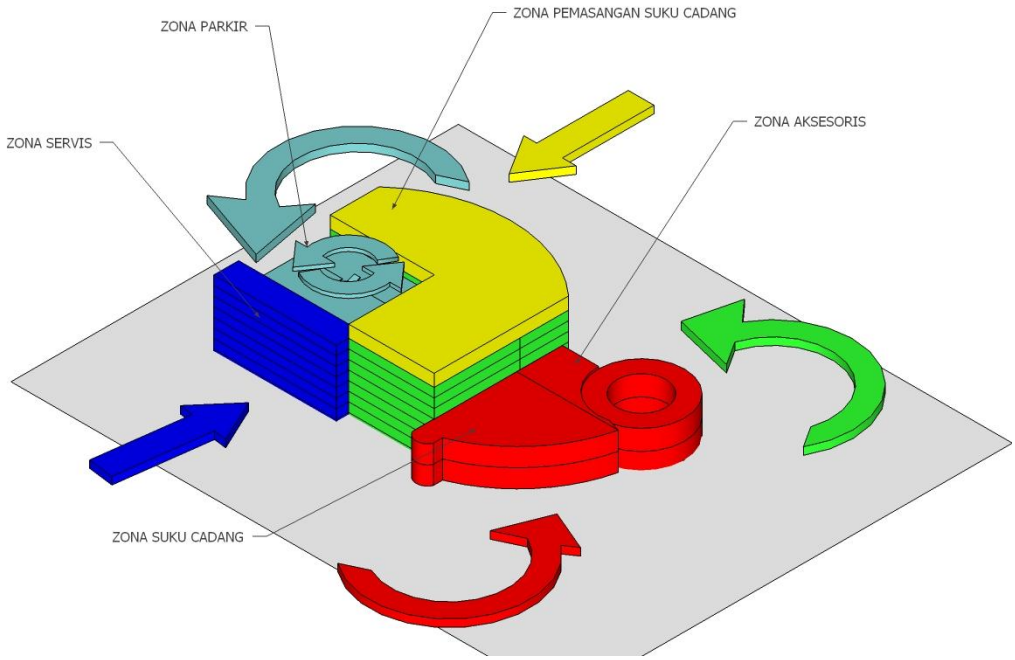
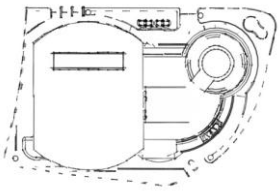
BAB V
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep Sirkulasi dan Zonasi diaplikasikan kedalam rancangan karena dibutuhkan kejelasan sirkulasi dan zoning yang tepat agar sirkulasi efektif dan efisien, dan konsep ini dimaksudjuga untuk menunjang temati yaitu mobilitas



Rancangan Dasar



Pengolahan skematik

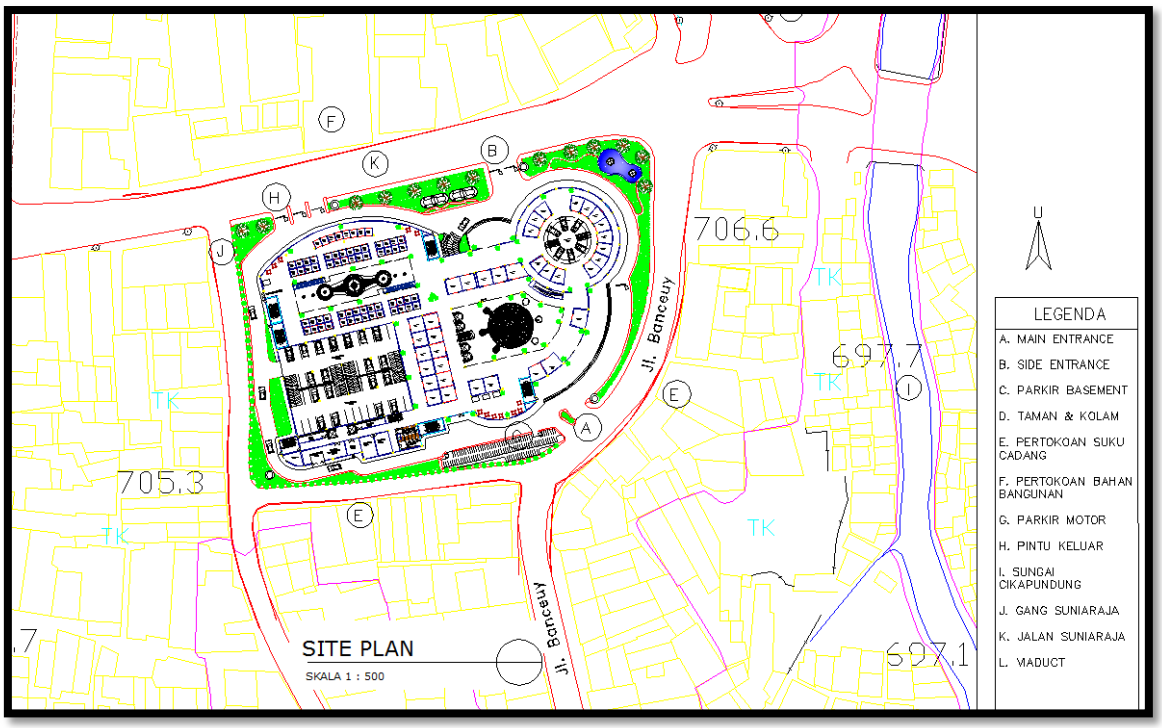


Rancangan jadi

Gambar . Konsep perncangan

5.2 Rencana Tapak

Dari hasil pengolahan konsep rancangan maka rencana tapak (*siteplan)* terbentuk, Pada rencana tapak (*siteplan)* terdapat 2 pintu masuk yaitu pintu masuk utama pada jalan banceuy dan pintu masuk kedua pada jalan suniaraja. Jalan bancey dipilih untuk bukaan gerbang utama karena jalan banceuy yang memiliki citra kawasan otomotif sedangkan jalan suniaraja memiliki citra kawasan pertokoan bahan bangunan. Akses gerbang keluar *site* terdapat pada jalan suniaraja karena sirkulasi kendaraan searah dan jalannya cukup lebar.



Gambar . Rencana Tapak (Siteplan)

5.3 Bangunan

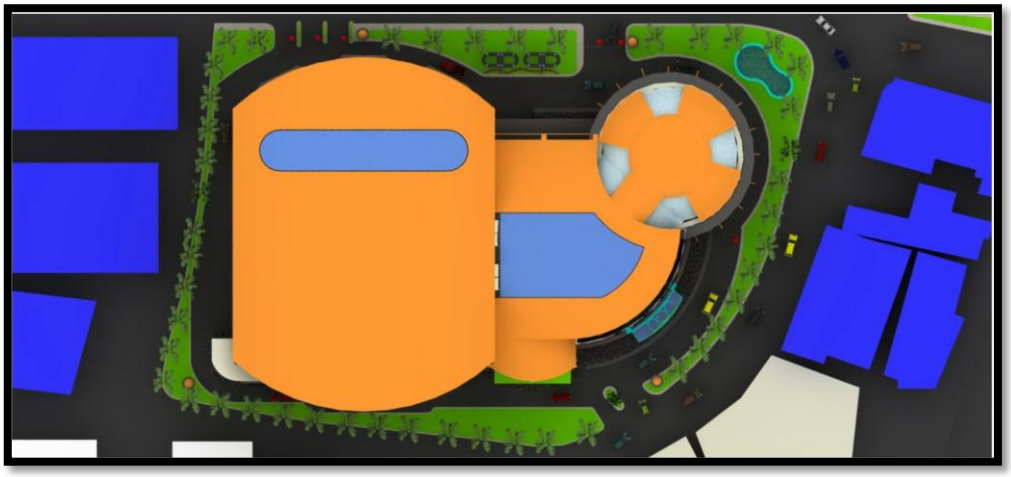
a) Bentuk

Bentuk bangunan mengadopsi bentuk aero dinamis dengan unsur lengkungan-lengkungan yang mencerminkan kendaraan membutuhkan aerodinamis, disamping itu bentuk lengkungan yang aerodinamis akan membantu sistem penghawaan pada gedung.



Gambar . Bentuk bangunan

Penambahan unsur-unsur garis dan aksen tajam dipilih untuk memperkuat kesan maskulin pada bangunan, pada bagian simpul jalan antara jalan banceuy dan jalan suniaraja diberikan penyikapan khusus dengan bentukan bulat dan fungsi raung yang memiliki hirarki yang tinggi.



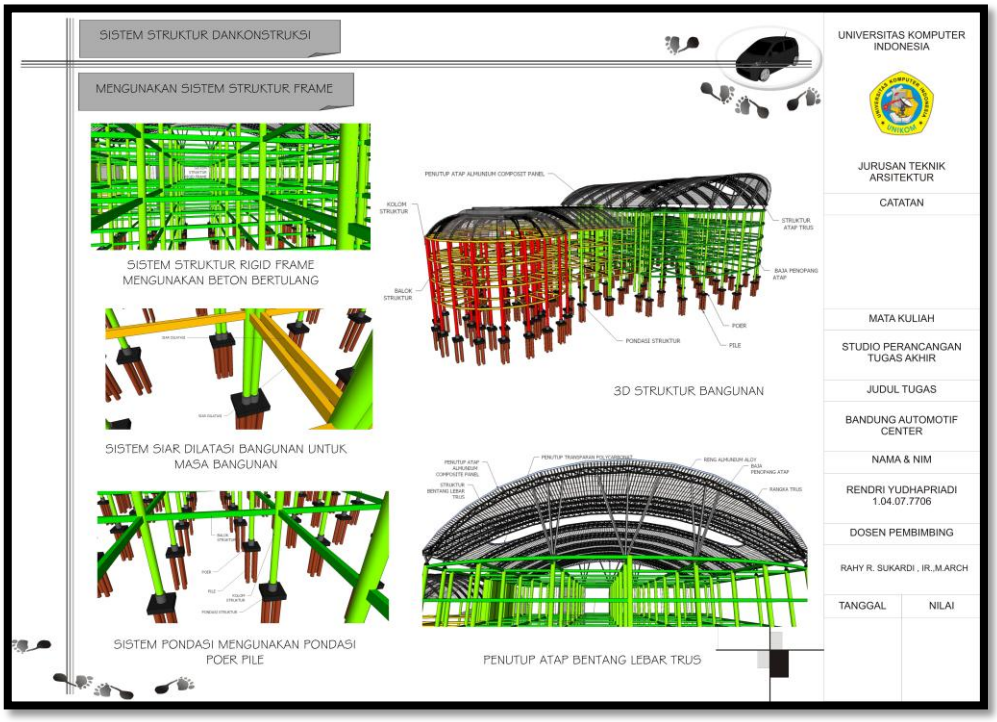
Gambar . Bnetuk bangunan dari atas

Fungsi bangunan adalah mall otomotif yang di rancang untuk kebutuhan dunia otomotif.

b) Struktur dan konstruksi

Dalam suatu bangunan, struktur merupakan sarana untuk menyalurkan beban dan akibat penggunaan dan atau kehadiran bangunan ke dalam tanah. *“Struktur juga dapat didefinisikan sebagai suatu entitas fisik yang memiliki sifat keseluruhan yang dapat dipahami sebagai suatu organisasi unsur-unsur pokok yang ditempatkan dalam suatu ruang yang didalamnya karakter keseluruhan itu mendominasi interelasi bagian-bagiannya”* struktur: Halaman 3, 1998, Daniel L Schodek. Sedangkan konstruksi adalah pembuatan atau rancang bangun serta penyusunannya bangunan.

Pada perancangan ini struktur bangunan mengunakan sistem rigid frame dengan konstruksi beton bertulang dan baja untuk struktur atap bentang lebar.



Gambar . Struktur yang digunakan pada rancangan

c) Desain interior

Pada perancangan desain interior nuansa serba terbuka diaplikasikan pada rancangan, hal ini dimaksudkan untuk mendukung tematik yaitu mobilitas yang salah satunya memiliki makna kemudahan aksesibilitas dan pandangan(*view*).



Gambar . desain interor plaza pada rancangan BAC

Ruang pamer di rancang memutar dan diberikan nuansa otomotif yang kuat seperti plaza yang dibentuk bulat seperti piston dan dimiringkan untuk tempat memamerkan kendaraan, hal ini dimaksud agar pengunjung dapat menikmati kendaraan yang dipajang secara keseluruhan. Pada bagian *roof garden*, view langsung ke area ruang pemer dapat dinikmati melalui void yang menerus pada ruang pamer yang terletak di lantai 1 bangunan, pada bagian roofgarden juga terdapat ornamen ring dan replika kendaraan yang di pernekel (chrome) untuk mempekuat nuansa otomotif pada bangunan ini.



Gambar . interior ruang pamer pusat informasi otomotif pada BAC



Gambar . interior roof garden BAC

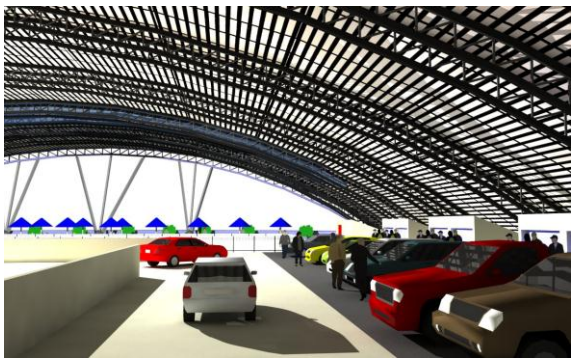
Penataan interior pada kios (tenant) dirancanga sejajar mengikuti alur sirkulasi, dan pemilihan material lantai keramik anti slip juga di gunakan untuk mencegah lantai licin mengingat kegiatan perbelanjaan otomotif yang berbeda karakter dengan pusat perbelanjaan lainya.





Gambar . interior kios dan area lift.

Area perbengkelan (*fast moving*) dirancang tidak mengunakan ornamen yang berlebihan, karena mengingat area ini membutuhkan fungsi yang jelas yaitu tempat pemasangan spareparts dan layanan *quick service car,* jadi bisa dikatakan lebih mengutamakan fungsi.

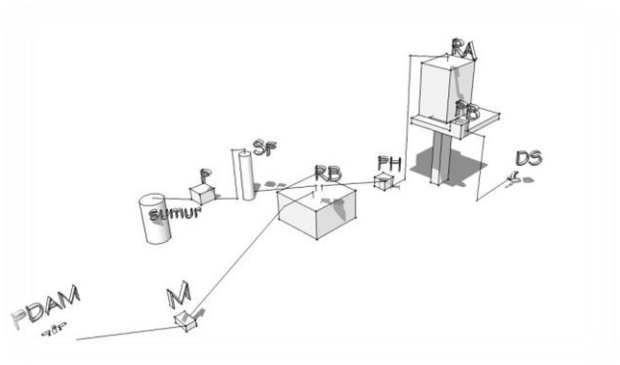



Gambar . area perbengkelan

d) Utilitas bangunan

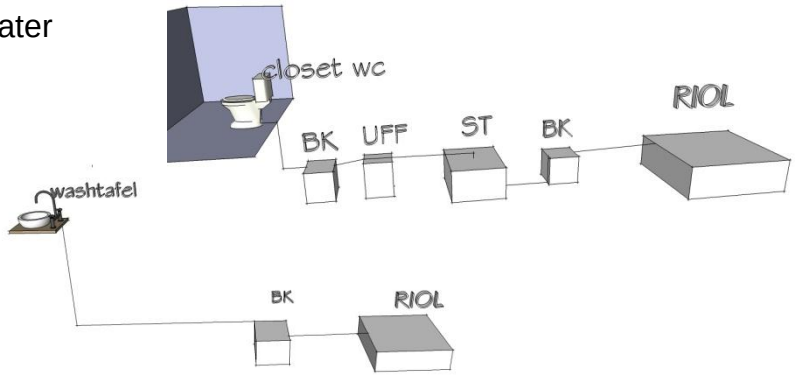
1. Plumbing

A. Air Bersih

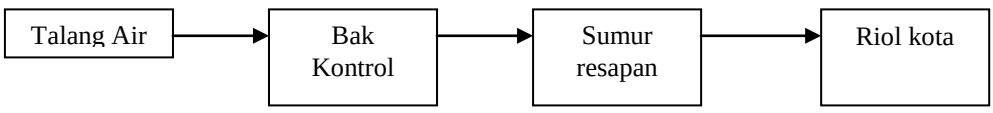


B. Air Kotor

C. Grey Water

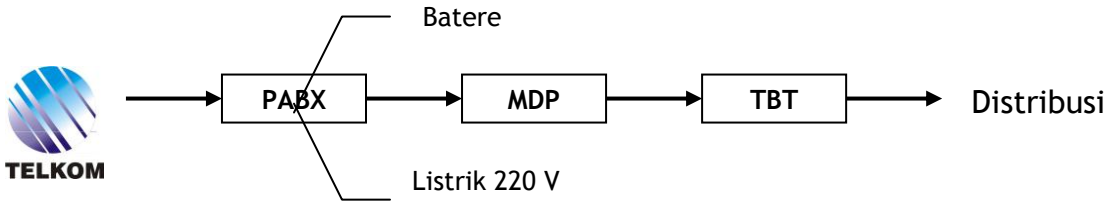


D. Storm Water

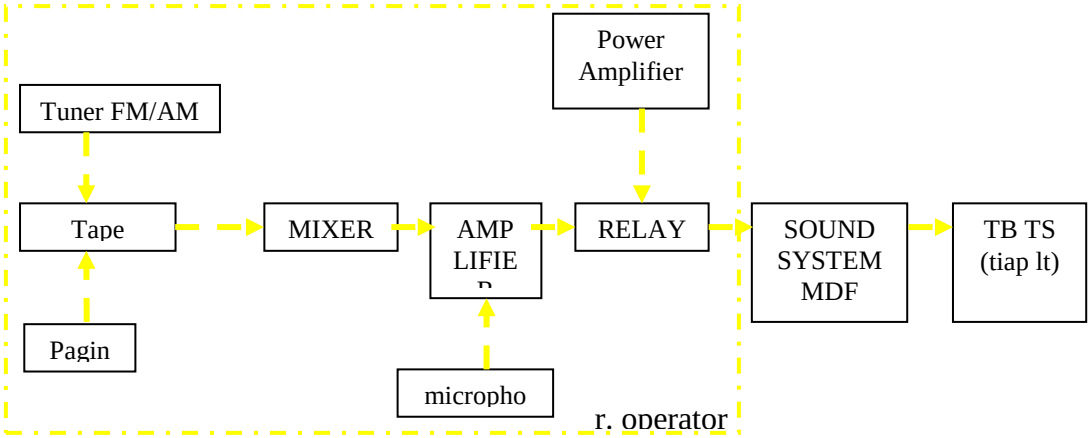


2. Mekanikal

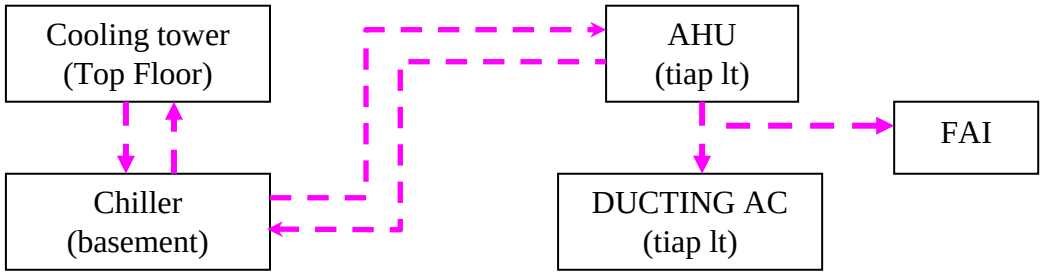
A. Sistem Telekomunikasi



B. Sistem Tata suara

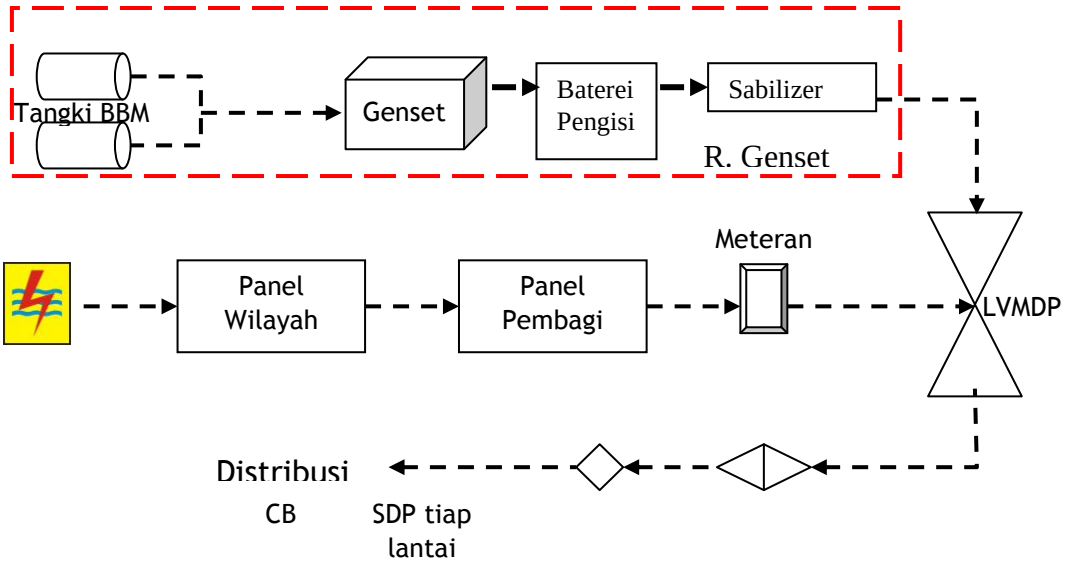


C. Sistem Pengkondisian Udara



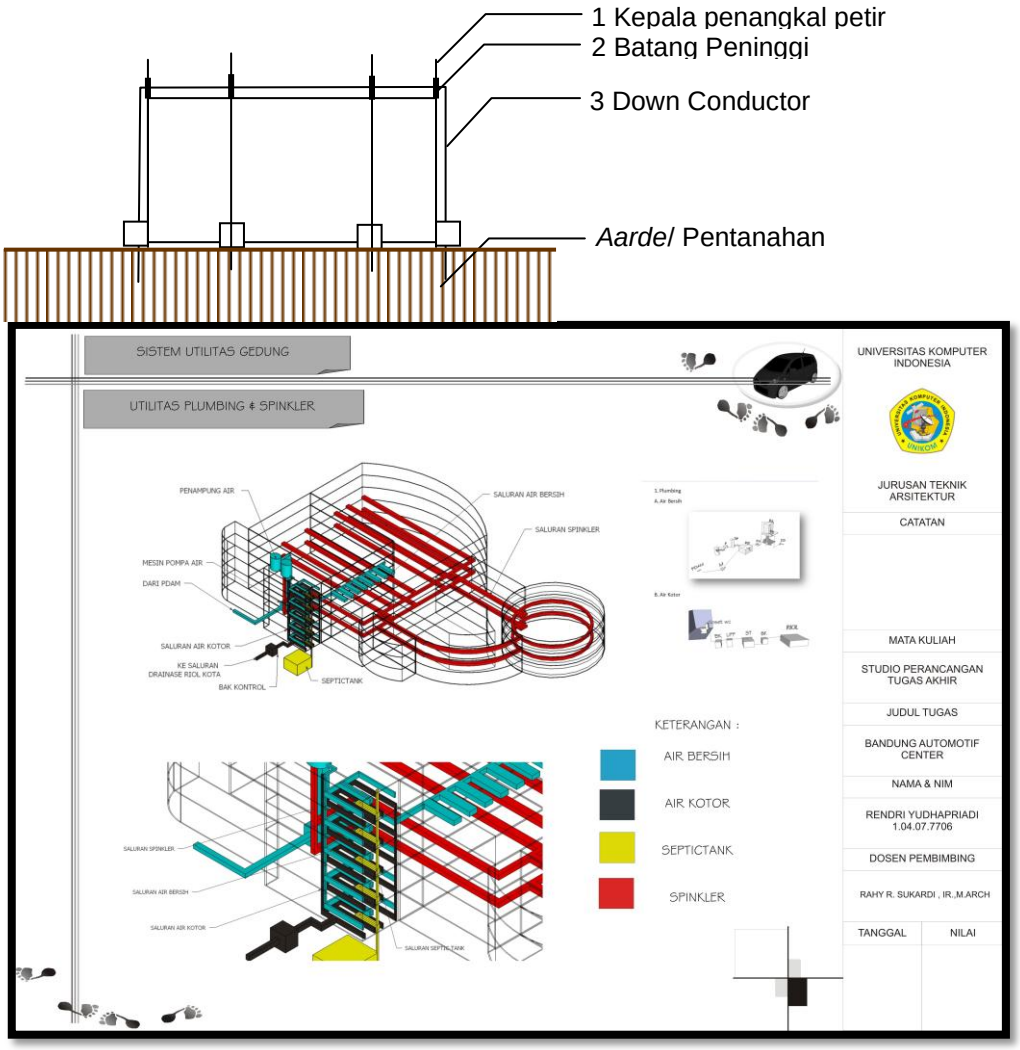
3. Elektrikal

A. Listrik



B. Penangkal Petir

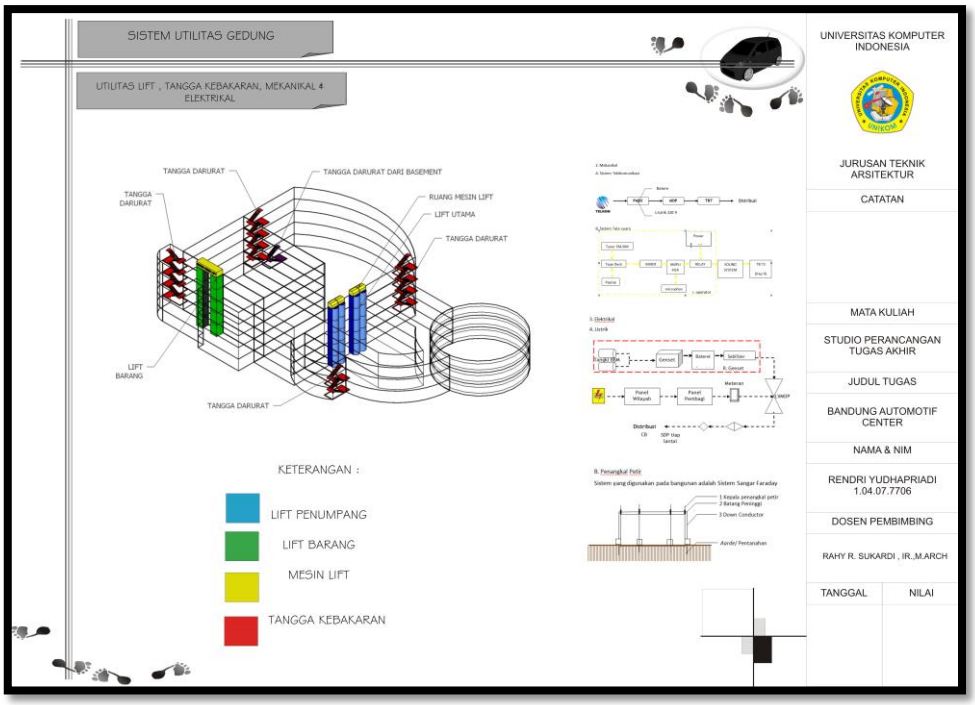
Sistem yang digunakan pada bangunan adalah Sistem Sangar Faraday



Gambar . Utilitas plumbing dan spinkler

Penaggulangan bahaya kebakaran dalam gedung mengunakan sprinkler.

Tangga kebakaran di letakan di 4 titik bangunan yaitu tangga darurat utara, timur,selatan dan barat.



Gambar . Utilitas lift dan tangga kebakaran.